

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metode penelitian mencakup keseluruhan proses yang terdiri dari beberapa tahapan penting. Tahapan ini dimulai dengan penemuan dan pemilihan topik penelitian yang relevan, diikuti oleh perumusan masalah penelitian yang jelas dan terfokus. Setelah itu, para peneliti mengkaji studi literatur yang ada untuk memahami konteks dan m **Jenis-Jenis Strategi Ditribusi**

enemukan celah dalam pengetahuan yang ada. Selanjutnya adalah pengumpulan data, yang dilakukan melalui berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data, di mana data dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola dan hubungan yang signifikan. Interpretasi hasil dilakukan untuk memberikan makna dan konteks terhadap temuan yang diperoleh, dan penelitian diakhiri dengan kesimpulan, di mana para peneliti merangkum temuan utama dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post positivisme. Metode ini digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang bersifat alamiah, bukan melalui eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik

triangulasi, merupakan cara menggabungkan beberapa sumber data guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Analisis data penelitian kualitatif memiliki sifat induktif dan kualitatif, dengan menekankan pada pemahaman makna yang ada dalam data daripada melakukan generalisasi.

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Ayam Boiler Di CV Agung Mitra Sejahtera Semarang.

3.2 Fokus dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Ayam Boiler Di CV Agung Mitra Sejahtera Semarang dan keterlambatan dalam proses distribusi ayam boiler yang menyebabkan volume penjualan pada perusahaan menurun.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Agung Mitra Sejahtera yang terletak di Sigade, Nyatnyono, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang, Jawa Tengah. Observasi dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian pada karyawan di Divisi Operasional Distribusi CV Agung Mitra Sejahtera Semarang.

3.3 Fenomena Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul penelitian: “Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Ayam Boiler Di CV Agung Mitra Sejahtera Semarang”. Maka dalam

mengesplorasi fenomena penelitian, peneliti mengacu pada beberapa indikator berikut sebagai panduan:

Table 3. 1 Table Fenomena Penelitian

Fenomena	Sub Fenomena	Operasional
1. Strategi Distribusi yang tepat dalam meningkatkan volum penjualan	1. Proses Strategi Distribusi yang tepat dalam meningkatkan volume penjualan pada perusahaan 2. Standar Operasional Perusahaan dalam melakukan strategi distribusi	1. <i>Flowchart</i> yang menjelaskan mengenai strategi distribusi yang tepat untuk diterapkan pada perusahaan. 2. SOP yang sesuai agar tidak mengalami keterlambatan distribusi dan penurunan volume penjualan
2. Kendala distribusi yang dialami pada perusahaan.	1. Hambatan dalam pelaksanaan distribusi ayam <i>boiler</i> pada perusahaan 2. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keterlambatan proses distribusi	1. Keterlambatan distribusi yang disebabkan oleh SDM yang kurang tepat waktu. 2. Faktor kendala yang dialami oleh perusahaan, yaitu faktor internal dan eksternal.

3.4 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019), sumber data adalah semua yang menjadi asal informasi yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dibedakan menjadi data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui observasi

atau wawancara, dan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi literatur, dokumen, atau laporan yang telah ada.

3.4.1 Sumber Data Primer

Dalam penelitiannya, Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara atau pihak ketiga. Data ini biasanya mencakup informasi yang didapatkan langsung dari individu atau kelompok subjek penelitian, seperti pendapat, persepsi, dan pengalaman mereka. Selain itu, data primer juga dapat berupa hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi secara rinci dan kontekstual. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti sering menggunakan berbagai metode, termasuk wawancara dan observasi. Wawancara bisa dilakukan dengan terstruktur, semi-terstruktur, atau Non-terstruktur, tergantung tujuan penelitian dan tingkat fleksibilitas yang diinginkan. Metode wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi mendalam tentang subjek penelitian melalui pertanyaan langsung dan interaksi tatap muka. Sementara itu, observasi memungkinkan peneliti untuk mencatat perilaku, kejadian, dan interaksi dalam konteks alami mereka, sehingga dapat memperoleh data yang autentik dan relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dengan pendekatan- pendekatan ini, peneliti bisa mengumpulkan data primer yang beragam dan kaya, yang sangat berharga dalam menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian secara menyeluruh. Data primer yang dikumpulkan dengan cermat dan teliti juga meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian, serta

memberikan dasar yang kuat untuk analisis dan interpretasi yang lebih mendalam. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan Divisi Operasional dan Divisi Pemasaran Distribusi di lapangan serta melalui observasi dan pengambilan gambar di CV Agung Mitra Sejahtera Semarang.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Menurut Azwar (2020), data sekunder merujuk pada data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan tidak diperoleh secara langsung oleh penulis sebagai subjek penelitian. Data ini berasal dari berbagai sumber seperti internet, perpustakaan, dan lain sebagainya, sebagaimana dijelaskan oleh Hermawan (2019). Peneliti memperoleh sumber data sekunder melalui jurnal, situs web, buku-buku referensi, serta melalui studi dokumen magang. Dengan menggunakan data sekunder, peneliti dapat memperoleh informasi yang sudah ada dan dianalisis sebelumnya oleh pihak lain, yang dapat digunakan untuk mendukung atau memperdalam temuan penelitian mereka.

3.5 Penentuan Informan Penelitian

Pemilik informasi dalam penelitian adalah individu yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sumber informasi terkait dengan konteks dan kondisi yang menjadi subjek penelitian. Mereka merupakan individu yang memiliki pemahaman yang mendalam terkait dengan masalah yang akan diteliti. (Meleong, 2019).

Dalam penelitian, kriteria informan ditentukan berdasarkan relevansi dan kedalaman informasi yang dapat mereka berikan mengenai topik penelitian.

Head Department Distribution and Operational (A1):

Kriteria: Informan ini adalah kepala departemen distribusi dan operasional. Mereka biasanya memiliki wawasan mendalam tentang strategi, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan di departemen tersebut. Mereka juga memahami berbagai aspek operasional yang memengaruhi distribusi dan logistik.

Peran dalam Penelitian: Informan ini dapat memberikan pandangan strategis dan tingkat manajerial mengenai distribusi dan operasional. Mereka bisa membantu menjelaskan kebijakan dan keputusan yang mempengaruhi proses distribusi serta memberikan konteks mengenai bagaimana kebijakan tersebut diterapkan dan hasilnya.

Staff Operational (A2):

Kriteria: Informan ini adalah staf yang bekerja langsung dalam operasional sehari-hari. Mereka terlibat langsung dalam kegiatan operasional dan mungkin memiliki pemahaman praktis yang mendalam tentang proses yang dijalankan.

Peran dalam Penelitian: Informan ini dapat memberikan informasi rinci mengenai pelaksanaan sehari-hari dari prosedur operasional. Mereka bisa memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi dalam praktek sehari-hari, serta bagaimana kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen diterjemahkan ke dalam tindakan konkret.

PPA Lapangan (A3):

Kriteria: PPA (Pengelola Pelaksana Administrasi) lapangan biasanya terlibat dalam pelaksanaan administrasi di lapangan. Mereka dapat memiliki informasi yang berhubungan dengan dokumentasi, pemantauan, dan pelaporan kegiatan lapangan.

Peran dalam Penelitian: Informan ini dapat memberikan data dan perspektif tentang bagaimana administrasi dilaksanakan di lapangan, termasuk tantangan yang dihadapi dan bagaimana administrasi mempengaruhi kegiatan operasional di lapangan. Mereka juga dapat memberikan *insight* tentang efektivitas prosedur administrasi dan dampaknya terhadap operasional.

Informan merupakan orang yang berada di sekitar objek penelitian sehingga dapat mengetahui hal yang menjadi permasalahan untuk diteliti. Oleh karena itu Informan penelitian terdiri dari:

Table 3. 2 Table Informan Penelitian

No.	Kode Informan	Jabatan
1.	A1	<i>Head Department Distribution and Operational</i>
2.	A2	Staff Operational
3.	A3	PPA lapangan

3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) memberikan definisi tentang instrumen penelitian sebagai suatu perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis dan komprehensif, dengan tujuan agar data yang terkumpul selama penelitian menjadi lebih spesifik dan dapat diolah dengan mudah. Laporan Tugas Akhir ini ditulis menggunakan instrument penelitian berdasarkan wawancara yang dilakukan di Bagian Operasional Distribusi CV Agung Mitra Sejahtera.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, memiliki tiga metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.7.1 Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua orang yang saling bertukar informasi dan pendapat melalui proses tanya jawab, di mana narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait topik yang dibahas. Melalui metode ini, peneliti dapat menggali informasi yang lebih rinci mengenai pandangan partisipan terhadap suatu situasi atau fenomena, yang kemungkinan besar tidak dapat diperoleh dari metode pengumpulan data lainnya (Sugiyono, 2009).

3.7.2 Observasi

Observasi merupakan suatu dasar dalam seluruh ilmu pengetahuan dengan peneliti dapat belajar tentang makna dan perilaku dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2019). Dalam melakukan penelitian peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui Strategi Distribusi Perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan pada CV Agung Mitra Sejahtera.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu dalam bentuk teks, foto, atau karya besar yang dihasilkan oleh seseorang. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen adalah salah satu pendekatan yang digunakan bersama dengan observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, pendekatan dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan struktur organisasi, laporan pembelian, catatan persediaan, dan laporan pembelian yang telah dilakukan oleh korporasi yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, pendekatan dokumentasi juga mencakup dokumentasi kegiatan yang dilakukan

oleh peneliti selama proses observasi dan wawancara (Sugiyono, 2019). Dokumentasi dilakukan guna mengumpulkan data yang terkait dengan Strategi Distribusi Perusahaan dalam menyelesaikan keterlambatan untuk meningkatkan volume penjualan di CV Agung Mitra Sejahtera.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif, adalah teknik yang digunakan penulis dalam analisis data. Penulis menyiapkan data yang sudah dikumpulkan dari wawancara dan observasi untuk penyajian naratif. Menurut Patton, M.Q. (2002). Dalam bukunya yang berjudul "*Qualitative Research and Evaluation Methods (3rd ed.). Sage Publications.*" Patton menguraikan berbagai teknik analisis data kualitatif termasuk analisis tematik, analisis kasus, dan analisis komparatif. Ia juga membahas pentingnya triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas temuan. Hal ini dapat menyebabkan kejenuhan dalam pengolahan data (Sugiyono, 2019).

3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian melibatkan proses meringkas, memilih poin-poin penting, dan menekankan aspek-aspek yang relevan dan signifikan dari data yang dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, sambil menghilangkan informasi yang tidak relevan atau kurang penting. Dalam penelitian Patton, M.Q. (2002). "*Qualitative Research and Evaluation Methods (3rd ed.). Sage Publications.*" Patton menyebutkan bahwa reduksi data adalah langkah penting dalam analisis data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menyaring informasi yang relevan dari data mentah yang terkumpul, sehingga mempermudah proses analisis dan interpretasi. Dengan melakukan

reduksi data, peneliti dapat menyederhanakan data yang kompleks dan menyajikan gambaran yang lebih jelas dan terfokus, yang pada gilirannya memudahkan proses analisis dan interpretasi data. Proses ini juga memungkinkan peneliti untuk lebih mudah menemukan hubungan dan makna dalam data yang mereka peroleh.

Jika selama proses reduksi data ditemukan kekurangan atau ketidaktepatan informasi, peneliti dapat mencari data tambahan atau melakukan pencarian tambahan untuk memperkaya dan melengkapi analisis. Dengan demikian, reduksi data tidak hanya berfungsi untuk menyaring informasi yang relevan, tetapi juga sebagai langkah awal yang penting dalam membentuk fondasi untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam dan komprehensif. Hal ini memastikan bahwa hasil penelitian lebih valid dan memiliki kontribusi yang berarti terhadap pemahaman fenomena yang sedang diteliti.

Dalam reduksi data, penelitian ini memfokuskan pada cara menyelesaikan keterlambatan distribusi produk ayam *boiler* guna meningkatkan volume penjualan CV Agung Mitra Sejahtera. Proses tersebut mulai dari penyebab terjadi keterlambatan Distribusi dan cara menyelesaikan keterlambatan pengurusan Distribusi tersebut.

3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui bermacam cara, seperti deskripsi singkat, infografis, korelasi antara kategori, flowchart, dan format lainnya. Deskripsi singkat membantu menjelaskan inti dari temuan dengan kata-kata yang jelas dan ringkas, sementara infografis memberikan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami mengenai data yang kompleks. Korelasi antara

kategori memungkinkan peneliti untuk menunjukkan hubungan dan interaksi antara berbagai aspek yang sedang diteliti, sedangkan flowchart mempermudah pemahaman tentang alur proses atau kejadian.

Dengan menggunakan berbagai format penyajian data ini, peneliti dapat memudahkan pemahaman mengenai kejadian atau fenomena yang sedang diteliti. Penyajian data yang efektif tidak hanya membuat informasi lebih mudah diakses dan dipahami oleh pembaca, tetapi juga membantu dalam menganalisis temuan dengan lebih mendalam. Selain itu, data yang disajikan dengan baik dapat berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk perencanaan kegiatan masa depan berdasarkan temuan yang telah diperoleh. Misalnya, peneliti dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut atau mengembangkan strategi baru yang didasarkan pada pola dan tren yang terungkap melalui penyajian data yang komprehensif dan terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang “ Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Ayam Boiler Di CV Agung Mitra Sejahtera Semarang”. Data tersebut berasal dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3.8.3 Penarikan Kesimpulan

Dalam konteks penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan merupakan hasil temuan yang bersifat orisinal dan sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau interpretasi terhadap suatu objek yang sebelumnya hanya memiliki status sementara, namun menjadi lebih jelas dan konkret setelah

dilakukan penyelidikan. Penarikan kesimpulan dapat berupa pemahaman yang didapatkan melalui interaksi, hipotesis, atau bahkan teori.

Dalam penelitian ini, data tentang “ Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Ayam Boiler Di CV Agung Mitra Sejahtera Semarang” dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

3.9 Triangulasi Data

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono (2017). Bandung: Alfabeta. Dalam bukunya, Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi data merupakan suatu cara pengumpulan data yang memanfaatkan sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu yang berbeda-beda untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif. Sementara itu, menurut Wijaya (2018), triangulasi data merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi data dengan memanfaatkan beragam sumber, berbagai teknik, dan waktu yang berbeda. Oleh karena itu, dalam praktiknya, triangulasi melibatkan penggunaan berbagai sumber data, berbagai metode pengumpulan data, serta pengumpulan data pada waktu yang berbeda-beda.

3.9.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah Teknik mengumpulkan data yang melibatkan penggunaan berbagai sumber informasi untuk memverifikasi keabsahan data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah akurat dan dapat diandalkan. Triangulasi sumber membantu peneliti untuk mengidentifikasi kesamaan dan

perbedaan dalam data yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa triangulasi sumber adalah cara pengumpulan data yang memanfaatkan sumber untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai pihak atau subjek yang berbeda untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh.

3.9.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik diperuntukkan dalam mengecek kredibilitas data dengan menerapkan metode yang berbeda dari sumber yang sama. Misalnya data yang didapatkan dari kegiatan observasi kemudian diverifikasi dengan wawancara

3.9.3 Triangulasi Waktu

Kredibilitas data dapat dipengaruhi oleh waktu pengumpulannya. Data yang diperoleh di pagi hari, ketika narasumber masih bugar dan belum terpengaruh oleh kegiatan sehari-hari, umumnya lebih dapat dipercaya dan akurat. Oleh sebab itu, berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda dapat menjamin data yang diperoleh benar-benar kredibel, penting untuk mengujinya melalui. Dengan melakukan pengujian ini, peneliti dapat mengidentifikasi konsistensi data dan memastikan bahwa temuan penelitian tidak dipengaruhi oleh faktor waktu atau kondisi tertentu. Pendekatan ini membantu dalam menghilangkan bias yang mungkin muncul dari pengumpulan data pada satu waktu tertentu, sehingga menghasilkan data yang lebih valid dan reliabel untuk analisis dan interpretasi lebih lanjut.